

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN PADA
PEKERJA BAGIAN PREMIX DI PT X CIREBON

IRVAN ADE INDRAWAN -- E2A008066

(2013 - Skripsi)

Dermatitis kontak iritan merupakan reaksi peradangan lokal non imunologik pada kulit yang disebabkan oleh kontak dengan faktor eksogen maupun endogen. Penyakit ini ditandai dengan peradangan kulit polimorfik yang mempunyai ciri-ciri yang luas, meliputi: rasa gatal, kemerahan, skuama, vesikel, dan krusta papulovesikel. PT X merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang produksi pakan ternak di kota Cirebon. Proses produksi terbagi dalam beberapa tahap yaitu penimbangan bahan sesuai resep, penghancuran bahan baku yang kasar, pencampuran semua bahan sesuai resep, pembentukan pellet dan pembentukan crumble. Sebelum dilakukan pencampuran dengan bahan utama terjadi proses penimbangan bahan kimia dan feed suplement sesuai resep perusahaan di bagian premix. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian Premix di PT X Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pekerja bagian Premix sebanyak 40 orang responden. Hasil dari uji statistik *chi square* didapatkan kontak dengan bahan kimia (p value = 0,0001), masa kerja (p value = 1,000), lama paparan (p value = 0,003), umur (p value = 0,003), jenis kelamin (p value = 0,017), pengetahuan (p value = 1,000), penggunaan alat pelindung diri (p value = 0,369), personal hygiene (p value = 0,689). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kontak dengan bahan kimia, lama paparan, umur dan jenis kelamin, berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan. Sedangkan masa kerja, pengetahuan, penggunaan alat pelindung diri, dan *personal hygiene* tidak berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan

Kata Kunci: dermatitis kontak iritan, bahan kimia, premix